

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2017, hal. 109) desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2015, hal. 35) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Melalui penelitian deskriptif dapat diperoleh besarnya *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio* dan Harga Saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

Metode Verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2015, hal. 36). Dengan menggunakan penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel intervening pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020.

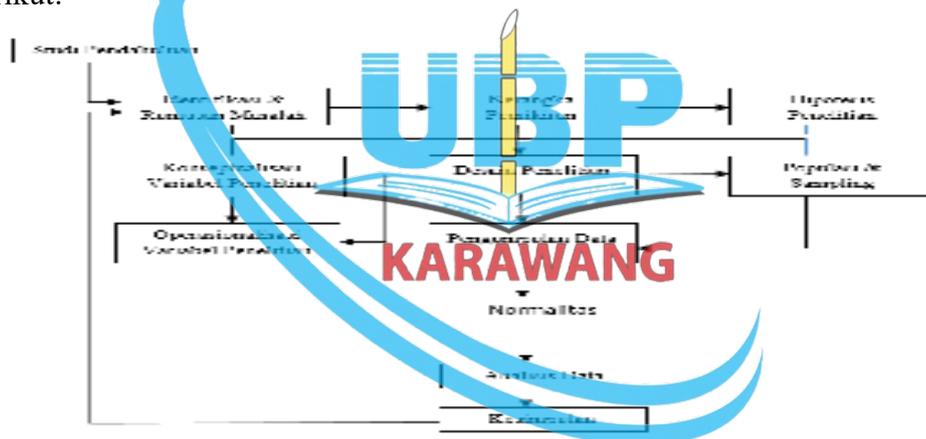
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik.

Berdasarkan pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berurutan tahun (*time series*) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel intervening pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Langkah-langkah desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumus masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel.
7. Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan penulis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Skripsi UBP (2021)

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan media online melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. penelitian ini merujuk pada objek yang digunakan digunakan dalam

penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *dividend payout ratio* dan harga saham.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian	Tahun Penelitian 2022																				
		Bulan																				
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal Skripsi																					
2	Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi																					
3	Seminar Proposal Skripsi																					
4	Perbaikan Proposal Skripsi																					
5	Penyusunan Skripsi																					
6	Pengumpulan Data																					
7	Analisis Data																					
8	Bimbingan dan Perbaikan Skripsi																					
9	Sidang Skripsi																					

Sumber : Kajian Peneliti, 2022

1.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini akan diukur menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X1)	Membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Total Hutang • Total Ekuitas 	Rasio	(%)
<i>Return On Equity</i> (ROE) (X2)	Rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. (Kasmir, 2012, hal. 204)	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Setelah pajak • Total Ekuitas 	Rasio	(%)
<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) (Y1)	Membandingkan jumlah Dividen dengan laba bersih. (Gumanti, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen • Laba Setelah Pajak 	Rasio	(%)
Harga Saham (Y2)	harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. (Darmadji & M.Fakhuruddin, 2012)	Harga Saham penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio	Rp

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2022)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela, 2014, hal. 94).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 yaitu sebanyak 190 perusahaan.

1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit keseluruhan dari populasi . bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sinambela, 2014, hal. 96).

Berdasarkan proses pemilihan sampel dalam penelitian ini sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 laporan keuangan dari 195 perusahaan manufaktur di BEI yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut nama perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	KODE	EMITEN	IPO
1	INTP	Indocement Tunggak Prakasa Tbk	5-Dec-89
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28-Jun-13
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	8-Jul-91
4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	20-Sep-16
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	17-Jul-01
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	5-Dec-94
7	BRPT	Barito Pasific Tbk	1-Oct-93
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	8-Oct-90

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

9	EKAD	Ekadharna International Tbk	14-Aug-90
10	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	26-May-08
11	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	6-Nov-89
12	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	5-Nov-90
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17-Dec-14
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	10-Feb-06
16	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1-Dec-94
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-Jul-90
18	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3-Apr-90
19	ASII	Astra International Tbk	4-Apr-90
20	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	9-Sep-96
21	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17-Jun-13
22	KLBM	Kabelindo Murni Tbk	1-Jan-92
23	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	20-Jul-82
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7-Oct-10
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
27	MYOR	Mayora Indah Tbk	4-Jul-90
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
29	SKLT	Sekar Laut Tbk	8-Sep-93
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2-Jul-90
31	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Aug-90
32	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-Nov-94
33	KAEF	Kimia Farma Tbk	4-Jul-01
34	KBLF	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91
35	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	18-Dec-13
36	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17-Jan-94
37	KINO	Kino Indonesia Tbk	11-Dec-15
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82

Sumber: www.idx.co.id (2022)

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel sebuah penelitian yang memerlukan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut (Sinambela, 2014, hal. 97). Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2016 – 2020.
- b) Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan di BEI selama periode 2016 – 2020.
- c) Perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba selama periode 2016 – 2020.
- d) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2016 – 2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga didapatkan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 38 Perusahaan.

Tabel 3.4
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	195
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2016-2020	-53
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2016-2020	-4
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba periode 2016-2020	-66
4. Perusahaan yang tidak membagikan dividen tahun 2016-2020	-34
Sampel Penelitian	38
Total Sampel (n x periode penelitian) (38 x5 tahun)	190

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sinambela, 2014, hal. 99). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 – 2020, serta melakukan perhitungan data-data yang diperlukan dalam mendukung variabel *current ratio*, *debt to equity*, *return on equity*, *dividend payout ratio* dan harga saham.

1.5.3 Instrumen Penelitian **KARAWANG**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk menghasilkan data penelitian yang dibutuhkan. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Skala	Sumber
Harga Saham	<i>Closing Price</i>	Rasio	(Darmadji & M.Fakhruddin, 2012)
<i>Dividend Payout Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen • Laba Setelah Pajak 	Rasio	(Gumanti, 2017)
<i>Return On Equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Setelah pajak • Total Ekuitas 	Rasio	(Kasmir, 2012)
<i>Debt To Equity Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Total Hutang • Total Ekuitas 	Rasio	(Kasmir, 2012)

1.6 Analisis Data

1.6.1 Rancangan Analisis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan bantuan program Amos versi 23.

a) Analisis Deskriptif

Menurut Siregar (2016, hal. 87) analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui informasi mengenai karakteristik sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian agar lebih mudah untuk dipahami. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai *mean*, *median*, *modus* serta *standar deviasi*.

b) Uji Verifikatif

Uji verifikatif dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik dan analisis jalur.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat pengujian yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan pada uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov test* dan *normal probability plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji *kolmogorv-Smirnov* adalah sebagai berikut (Siregar, 2016, hal. 88) :

- 1) Jika hasil dari *one-sample kolmogrov-smirnov test* berada diatas tingkat signifikasi, maka hal tersebut

menunjukkan pola berdistribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika hasil dari *one-sample kolmogorov-smirnov test* berada dibawah tingkat signifikansi, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Siregar (2016, hal. 90), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*.

c. Uji Multikolinieritas

Siregar (2016, hal. 89), uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel *independen* yang memiliki kemiripan antar variabel *independen*. Kemiripan antar variabel *independen* akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Model regresi yang kuat seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Multikolinieritas dapat dilihat dalam nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada model regresi tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada model regresi tersebut.

d. Uji Autokorelas

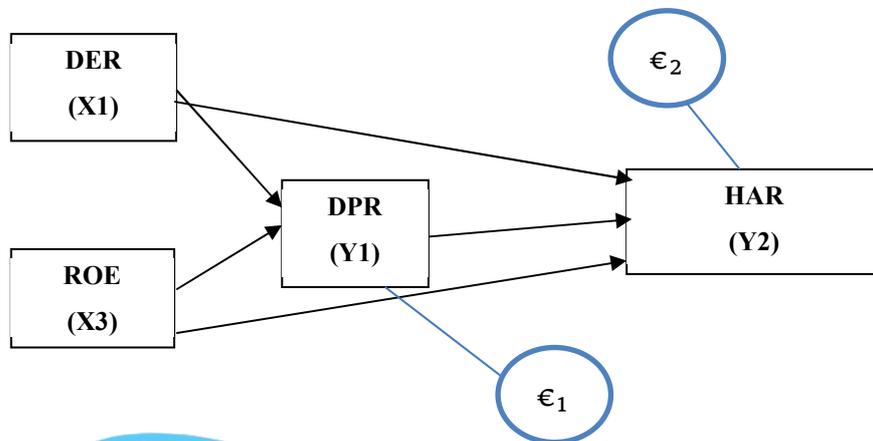
Uji autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data *time series*) atau ruang (seperti dalam *cross sectional*). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Adapun ketentuan dalam *Durbin-Watson* (DW) adalah sebagai berikut (Siregar, 2016, hal. 91) :

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, maka terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari analisis regresi berganda. Analisis jalur menguji persamaan regresi yang melibatkan beberapa variabel exogen (variabel independen) dan variabel endogen (variabel dependen) sekaligus sehingga memungkinkan pengujian terhadap variabel interverning. Analisis jalur juga dapat mengukur pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam model (Ghozali, 2014). Widarjono (2015) menjelaskan beberapa tahapan dalam analisis jalur yaitu sebagai berikut :

1. Membuat spesifikasi model analisis jalur

Di dalam membuat model analisis jalur hubungan satu variabel dengan variabel lain harus dilakukan berdasarkan landasan teori yang ada. Berdasarkan teori dan hipotesis penelitian didapatkan model analisis jalur sebagai berikut :



Gambar 3.2
Diagram Analisis Jalur

Dari diagram Analisis Jalur di atas maka dapat diturunkan menjadi dua substruktur dalam melakukan analisis jalur. Persamaan strukturalnya sebagai berikut:

$$DPR = \alpha_0 + \alpha_1 DER + \alpha_2 ROE + \epsilon_1 \dots \dots \dots \text{persamaan substruktur 1}$$

$$HAR = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 DPR + \epsilon_2 \dots \dots \dots \text{persamaan substruktur 2}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROE = *Return On Equity*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

HAR = *Harga Saham*

α_0 = Konstanta atau *intercept*

β_0 = Konstanta atau *intercept*

α_1 DER = Menunjukkan besar pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*

α_2 ROE = Menunjukkan besar pengaruh *return on equity* terhadap *dividend payout ratio*

β_1 DER = Menunjukkan besar pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

β_2 ROE = Menunjukkan besar pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

β_3 DPR = Menunjukkan besar pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham.

2. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model (*goodness of fit*) dilakukan untuk mengetahui apakah model cocok untuk datanya atau tidak. Ada beberapa metode untuk menguji kelayakan model secara menyeluruh yaitu dengan uji *Chi-Squares*, *Root Mean Squares Error Approximation* (RMSEA), *Root Mean Residual* (RMR) dan *Goodness of Fit Index* (GFI). Model penelitian dikatakan layak jika nilai *Chi-Squares* lebih kecil dari nilai *Chi-Squares* kritis atau lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ sedangkan, model penelitian dikatakan tidak layak jika nilai *Chi-Squares* lebih besar dari nilai *Chi-Squares* kritis atau lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Model dikatakan layak menurut RMSEA jika nilai RMSEA ≤ 0.08 sedangkan jika nilainya > 0.08 maka model dianggap tidak layak. Menurut uji RMR jika nilai RMR ≤ 0.05 maka model dikatakan layak sebaliknya jika nilai RMR > 0.05 maka model dikatakan tidak layak. Sedangkan untuk uji GFI jika nilai GFI ≥ 0.90 maka model dianggap layak sebaliknya jika nilai GFI < 0.90 . Berikut merupakan tabel yang menunjukkan kriteria model dikatakan layak :

Tabel 3.6
Goodness of Fit Index

Ukuran Kelayakan	Nilai yang diharapkan agar layak
<i>Chi-Squares</i>	Lebih kecil dari nilai <i>chi-square</i> kritis atau ≤ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
RMR	≤ 0.05
GFI	≤ 0.09

Sumber: (Widarjono, 2015)

3. Melakukan Estimasi untuk Mendapatkan Koefisien Analisis Jalur

Setelah diketahui bahwa model analisis jalur layak maka dilakukan estimasi koefisien analisis jalur. Estimasi koefisien analisis jalur dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen..

1.6.2 Uji Hipotesis

1.6.2.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0.05. Apabila hasil dari uji t $P\text{-value} \leq 0.05$ disebut signifikan atau hipotesis penelitian diterima berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan, jika hasil dari uji t $P\text{-value} > 0.05$ disebut tidak signifikan artinya hipotesis penelitian ditolak berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.